



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

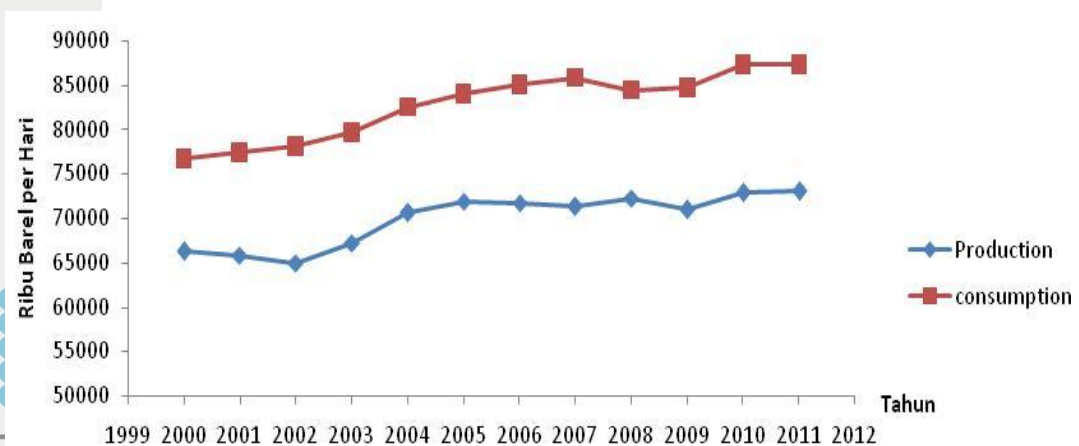
1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Energi merupakan salah satu aspek terpenting dalam menunjang kehidupan manusia. Manusia membutuhkan energi untuk melakukan segala aktivitasnya. Salah satu sumber energi yang mudah ditemui dan lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah energi yang berasal dari minyak bumi. Apabila dibandingkan dengan sumber energi lain seperti batu bara, panas bumi, angin, nuklir ataupun sumber energi lainnya, minyak bumi merupakan sumber energi dengan proporsi penggunaan terbesar bagi kegiatan ekonomi manusia. Karena fungsinya yang sangat vital bagi manusia, minyak bumi lazim disebut juga dengan istilah emas hitam.

Secara umum minyak bumi adalah minyak yang berasal dari jasad renik lautan, hewan, serta tumbuhan yang telah mati dan mengendap dibawah permukaan tanah dan terjadi akibat meningkatnya tekanan, suhu, dan proses fermentasi dalam waktu yang sangat lama. Proses pembentukan minyak bumi ini memakan waktu jutaan tahun, karena itulah minyak bumi termasuk dalam golongan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Berdasarkan hal tersebut persediaan minyak bumi menjadi terbatas dan suatu saat akan habis.

Manfaat minyak bumi bagi manusia antara lain adalah sebagai sumber energi utama, sebagai bahan baku pembuatan aspal, serat sintesis, obat-obatan, cat emulsi, bahan kosmetik, dan lain-lain. Namun peranan utama minyak bumi bagi manusia adalah sebagai sumber energi utama. Saat ini minyak bumi digunakan sebagai sumber energi utama dalam bidang transportasi, dalam kaitannya dengan penggunaan produk turunan minyak bumi seperti bensin dan solar sebagai Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain itu BBM juga digunakan sebagai sumber energi utama untuk kebutuhan industri.



Sumber: Indexmundi (2014a)

Gambar 1 Produksi dan konsumsi minyak dunia tahun 1999-2012



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Menyadari bahwa minyak bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan peran minyak bumi bagi manusia serta kebutuhan akan minyak yang terus meningkat, maka dapat disimpulkan akan timbul masalah besar seiring berkurangnya jumlah minyak dunia. Hal ini akan menjadi semakin buruk apabila manusia tidak dapat mencari sumber energi baru yang dapat mensubstitusi peran minyak bumi sebagai sumber energi. Untuk mengatasi hal tersebut beberapa dekade belakangan ini para peneliti telah berhasil menemukan salah satu alternatif pengganti minyak bumi yang lazim disebut sebagai *biofuel*. *Biofuel* yang dihasilkan dari bahan baku *vegetable oil* umumnya dikenal sebagai *biodiesel*. *Biodiesel* merupakan bahan bakar alternatif yang diciptakan sebagai barang substitusi minyak solar untuk dapat digunakan sebagai bahan baku mesin diesel. Adapun kelebihan *biodiesel* diantaranya adalah ramah lingkungan, tidak membutuhkan modifikasi mesin yang ada, dapat tercampur dengan minyak solar, memiliki daya pelumas yang tinggi, non toksik, serta bebas dari sulfur dan bahan aromatik (Soerawidjaja 2005).

Vegetable oil pada awalnya hanya digunakan sebagai bahan baku pembuatan makanan yakni sebagai minyak goreng, margarin, dan sebagai bahan baku industri seperti sabun dan alat kosmetik. Namun seiring perkembangan penelitian yang dilakukan maka *vegetable oil* sekarang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar yang berbasis minyak tanaman (*biofuel*). Hal ini merupakan terobosan yang tepat guna karena manusia dapat memanfaatkan tanaman sebagai bahan baku pembuatan *vegetable oil* sehingga ketersediaan bahan baku dapat terjaga. Jenis *vegetable oil* yang paling banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan *biofuel* saat ini didominasi oleh tiga tanaman, yakni tanaman kelapa sawit yang menghasilkan *Crude Palm Oil* (CPO), tanaman kedelai yang menghasilkan *soybean oil*, dan tanaman kanola yang menghasilkan *rapeseed oil*. Ketiga tanaman ini memproduksi sekitar 76% dari *vegetable oil* dunia dengan kelapa sawit berada pada urutan pertama, disusul kedelai dan kanola diurutan kedua serta ketiga. Pada Tabel 1 dapat dilihat total produksi *vegetable oil* dunia menurut *United States Department of Agriculture* (USDA).

Tabel 1 Produksi *vegetable oil* dunia menurut jenis tanaman tahun 2009-2013
(Million Barrels)

Produksi	2009/10	2010/11	2011/12	2012/13	Mar 2013/14
Oil Coconut	3.52	3.70	3.41	3.65	3.54
Oil Cottonseed	4.59	4.96	5.25	5.27	5.11
Oil Olive	3.08	3.25	3.24	2.67	3.28
Oil Palm	46.04	48.73	51.95	55.77	58.43
Oil Palm Kernel	5.60	5.73	6.14	6.51	6.86
Oil Peanut	4.89	5.33	5.32	5.55	5.67
Oil Rapeseed	22.56	23.52	24.22	24.90	25.76
Oil Soybean	38.80	41.30	42.59	42.81	44.66
Oil Sunflowerseed	12.28	12.42	15.34	13.53	15.67
Total	141.37	148.94	157.45	160.65	168.98

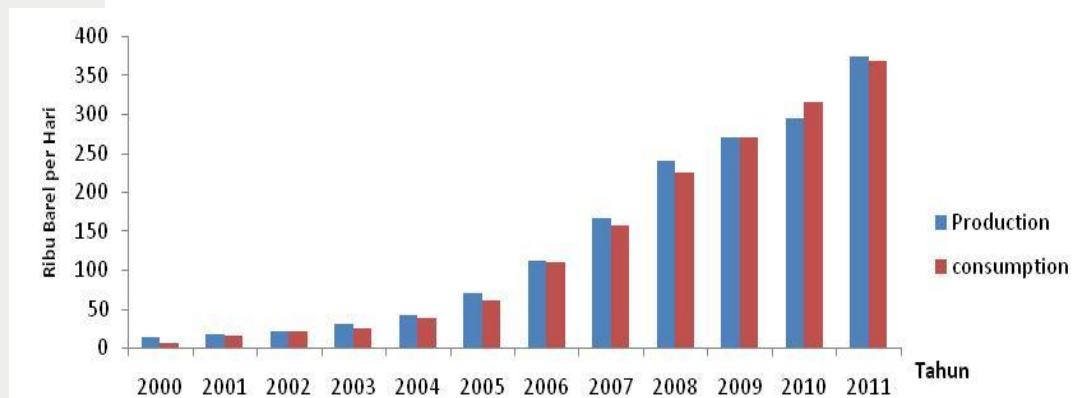
Sumber: USDA (2014)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Prospek penggunaan *vegetable oil* sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar menunjukkan potensi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi dan konsumsi *vegetable oil* yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, hal lain yang menjadi keunggulan *vegetable oil* adalah harganya yang cukup murah bila dibandingkan dengan harga minyak bumi sehingga masa depan *vegetable oil* sebagai bahan baku pembuatan sumber energi baru memiliki potensi yang sangat besar untuk terus diteliti dan dikembangkan.

Biodiesel menunjukkan tren pertumbuhan yang positif selama satu dekade terakhir. Pertumbuhan produksi dan permintaan *biodiesel* selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2011 produksi *biodiesel* dunia mencapai 374.74 ribu barel per hari, atau meningkat sebesar 26% dari produksi tahun 2010 sebesar 296.76 ribu barel per hari. Demikian juga halnya dengan permintaan terhadap *biodiesel*. Pada tahun 2011 permintaan terhadap *biodiesel* mencapai 369.17 ribu barel per hari, atau meningkat sebesar 16.70% dari permintaan tahun 2010 sebesar 316.27 ribu barel per hari.



Sumber: Indexmundi (2014b)

Gambar 2 Produksi dan konsumsi *biodiesel* dunia tahun 2000-2011

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diramalkan bahwa *biodiesel* memiliki masa depan yang menjanjikan dalam peranannya sebagai sumber energi baru yang dapat menggantikan peran minyak bumi sebagai sumber energi utama saat ini. Potensi *biodiesel* sebagai bahan bakar yang berasal dari sumber yang dapat diperbaharui serta harga bahan baku *vegetable oil* yang murah diyakini dapat menjadikan *biodiesel* sebagai sumber energi baru yang potensial. Keterkaitan yang timbul antara minyak bumi, *biodiesel*, dan *vegetable oil* yang dilatar belakangi pada keterbatasan persediaan minyak bumi sehingga menyebabkan timbulnya kenaikan permintaan *biodiesel* yang berbahan dasar *vegetable oil*, menyebabkan terjadinya integrasi antara pasar minyak bumi, *biodiesel*, dan *vegetable oil*.

Integrasi pasar adalah salah satu indikator dari efisiensi pemasaran, khususnya efisiensi harga. Integrasi pasar merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh perubahan harga yang terjadi di pasar acuan akan menyebabkan terjadinya perubahan pada pasar pengikutnya (Asmarantaka 2009). Pasar dikatakan terintegrasi jika perubahan harga pada salah satu pasar disalurkan atau ditransfer ke pasar lain. Integrasi pasar akan tercapai jika terdapat informasi pasar yang memadai dan disalurkan dengan cepat ke pasar lain sehingga partisipan yang



4

Program Studi Magister Manajemen dan Bisnis
Jurusan Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

Program Studi Magister Manajemen dan Bisnis
Jurusan Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

Program Studi Magister Manajemen dan Bisnis
Jurusan Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

Program Studi Magister Manajemen dan Bisnis
Jurusan Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

terlibat informasi yang sama (Fadhla *et al.* 2008). Semakin cepat penyaluran informasinya maka pasar dikatakan semakin terintegrasi. Analisis terhadap integrasi pasar sangat penting karena pengetahuan tentang integrasi pasar akan mempermudah pengawasan terhadap perubahan harga, dapat digunakan untuk memperbaiki rencana kebijakan pemerintah sehingga tidak ada duplikasi intervensi, digunakan untuk memprediksi harga-harga di semua negara (tidak hanya pasar lokal tapi juga pasar dunia) dan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan jenis infrastruktur pemasaran yang lebih relevan untuk pengembangan pasar pertanian (Fadhla 2008).

Data FAO (2010) menunjukkan grafik pergerakan harga *vegetable oil* di pasar internasional. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi integrasi antara harga *palm oil*, *rapeseed oil*, *soybean oil*, dan *sunflower oil* pada pasar internasional. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing harga komoditas yang bergerak dengan pola pergerakan yang hampir sama. Dengan kata lain, pada pasar ini perubahan harga yang terjadi pada satu komoditas akan menyebabkan perubahan harga pada komoditas lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian yang melihat hubungan antara minyak bumi, *vegetable oil*, dan *biodiesel* dalam skala global. Hal ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kelancaran informasi dan efisiensi pemasaran pada masing-masing pasar. Derajat keterpaduan pasar yang tinggi menunjukkan telah lancarnya arus informasi diantara lembaga pemasaran sehingga harga yang terjadi pada pasar yang dihadapi oleh lembaga pemasaran yang lebih rendah dipengaruhi oleh lembaga pemasaran yang lebih tinggi. Dengan meneliti hubungan antara beberapa sumber energi minyak tersebut diharapkan kita dapat mempelajari perilaku dan hubungan antara minyak bumi, *vegetable oil*, dan *biodiesel* secara global dalam hal integrasi yang akan berpengaruh terhadap harga dari masing-masing sumber energi minyak tersebut. Selain ketiga kelompok tersebut, perlu juga melihat faktor makroekonomi (eksternal) yang memiliki kemungkinan dalam mempengaruhi harga komoditas tersebut ditingkat global. Faktor makroekonomi yang diteliti pengaruhnya pada penelitian ini adalah besarnya inflasi dunia serta *Gross Domestic Product* (GDP) dunia yang diduga memiliki hubungan terhadap pergerakan harga dari komoditas energi tersebut.

Perumusan Masalah

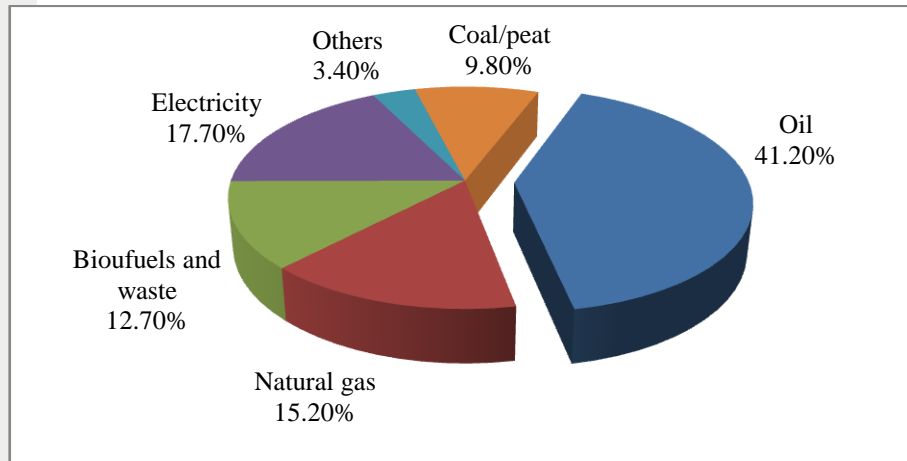
Menurut *International Energy Agency* (IEA) (2014), konsumsi total bahan bakar dunia pada tahun 2010 didominasi oleh minyak bumi dengan total konsumsi mencapai 41.20%, diikuti listrik, gas alam, *biofuel*, dan batu bara berturut-turut sebesar 17.70%, 15.20%, 12.70%, dan 9.80%. Sedangkan sisanya sebesar 3.40% bersumber dari energi lainnya. Berdasarkan paparan ini semakin jelas terlihat bahwa dunia masih bergantung kepada minyak bumi sebagai sumber energi serta peranannya yang sangat penting bagi kebutuhan energi dunia.

Masalah yang kemudian timbul karena adanya ketergantungan ini adalah terbatasnya jumlah minyak bumi dunia. Minyak bumi yang tergolong sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui membuat ketersediaannya menjadi sangat vital. Kuncahyo *et al.* memprediksi bahwa dengan pola konsumsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dan produksi seperti saat ini maka cadangan minyak bumi akan habis pada tahun 2053. Supply minyak bumi yang terbatas, permintaan minyak bumi yang terus meningkat, dan ditambah dengan peranan minyak bumi yang sangat penting dan juga vital bagi dunia menyebabkan harga minyak bumi selalu berfluktuasi dan mengalami peningkatan.



Sumber: *International Energy Agency* (2014)

Gambar 3 Total konsumsi bahan bakar dunia tahun 2010

Untuk mengatasi masalah ketergantungan terhadap minyak bumi sebagai sumber energi, selama satu dekade terakhir telah banyak ahli yang melakukan penelitian terhadap *vegetable oil* sebagai bahan baku pembuatan energi alternatif yang dapat mensubstitusi kegunaan minyak bumi. Berdasarkan penelitian ini ditemukan sumber energi baru yakni *biodiesel* yang berbahan baku *vegetable oil*. Alasan pemilihan *vegetable oil* sebagai bahan baku pembuatan *biodiesel* diantaranya adalah sifatnya sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui serta produksi *vegetable oil* yang terus meningkat setiap tahunnya. *Vegetable oil* merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui sehingga pengembangan sumber energi yang berbahan dasar *vegetable oil* tidak akan mengalami hambatan terputusnya persediaan bahan baku pada masa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan data *United States Department of Agriculture* (USDA) (2014) rata-rata pertumbuhan *vegetable oil* dunia dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2007 mencapai 5.20% per tahun. Pertumbuhan ini didominasi oleh CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil* sebagai tiga besar komoditi yang paling banyak diproduksi dengan volume pertumbuhan CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil* yang masing-masing mencapai 8.10%, 5.70%, dan 4.80% per tahun. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan variabel CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil* sebagai variabel yang mewakili *vegetable oil*.

Perilaku harga minyak bumi dunia yang terus meningkat dan krisis energi yang terjadi memberikan dampak kepada meningkatnya konsumsi *vegetable oil* dunia. Harga *vegetable oil* yang lebih murah dibandingkan dengan minyak bumi menjadi salah satu alasan banyaknya negara-negara yang menggunakan *vegetable oil* sebagai bahan baku sumber energi terbarukan *biofuel*, khususnya *biodiesel*. Namun penggunaan *vegetable oil* sebagai bahan baku pembuatan *biodiesel* juga memiliki hambatan tersendiri. *Vegetable oil* yang sejatinya digunakan untuk



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kepentingan kebutuhan industri pangan merupakan salah satu tantangan yang dihadapi *biodiesel* dalam pengembangannya sebagai sumber energi (Kurniawan 2011).

Tabel 2 Pertumbuhan berbagai *vegetable oil* dunia periode 1987-2007

Jenis	Juta Ton/Tahun	%/Tahun
Palm oil	1.47	8.10
Soybean oil	1.22	5.70
Rapeseed oil	0.52	4.80
Sunflower oil	0.20	2.50
Palm kernel oil	0.17	7.60
Cottonseed oil	0.10	2.50
Olive oil	0.07	3.20
Peanut oil	0.08	2.10
Coconut oil	0.02	0.80
Rata-rata	3.86	5.20

Sumber: USDA (2014)

Dilema antara pemenuhan kebutuhan pangan dan pemenuhan kebutuhan energi (*food vs fuel*) merupakan tantangan nyata yang harus dihadapi dalam pengembangan energi dunia (Ghaith dan Awad, 2011). Menurut Udoh dan Egwaikhide (2012) serta Esmaeili dan Shokoohi (2011) kenaikan harga minyak dunia sendiri, tanpa dihadapkan dengan pemenuhan sebagai bahan baku pembuatan *biodiesel* telah menyebabkan harga pangan dunia ikut meningkat. Oleh karena itu tantangan pengembangan industri *biodiesel* dimasa depan akan semakin berat dengan adanya wacana *food vs fuel*.

Kesamaan fungsi dan kegunaan antara *vegetable oil* terutama dalam kegunaannya sebagai bahan baku pembuatan *biodiesel* membuat mereka memiliki perilaku yang saling substitusi maupun komplementer antara satu terhadap yang lain. Suatu komoditas yang memiliki hubungan substitusi maupun komplementer akan membuat komoditas tersebut terintegrasi, sehingga perubahan harga pada salah satu komoditas akan mempengaruhi komoditas yang lain. Selain itu perlu dilihat lebih jauh juga bagaimana hubungan integrasi antara minyak bumi, *vegetable oil*, dan *biodiesel* pada tingkat internasional.

Dalam kaitannya dengan Indonesia, perlu dilihat bagaimana integrasi antara minyak bumi, *vegetable oil*, dan *biodiesel* pada level internasional ditransmisikan terhadap negara Indonesia. Untuk melihat dampak tersebut pada kondisi di Indonesia akan dilihat pengaruhnya terhadap kondisi harga CPO di Indonesia serta bagaimana nilai Inflasi di Indonesia merespon hal tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana respon kondisi dalam negeri Indonesia sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, seperti investor, perusahaan-perusahaan, serta pemerintah Indonesia.

Aspek transmisi harga dari suatu pasar antar komoditi yang memiliki hubungan substitusi maupun komplementer merupakan aspek yang penting untuk dikaji. Hal ini dilakukan karena aspek ini dapat memberikan informasi yang berharga mengenai tingkat integrasi dan akan mengarah kepada efisiensi pasar.



Pengetahuan tentang keselarasan transmisi harga dalam suatu pasar merupakan indikator apakah suatu komoditi terintegrasi dengan komoditi lainnya dalam suatu pasar. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengetahui kecepatan respon pelaku pasar dalam menghadapi perubahan harga sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Berdasarkan uraian diatas beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi antara minyak bumi, *vegetable oil* (CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*), serta *biodiesel* di pasar global?
2. Bagaimana pengaruh integrasi antara minyak bumi, *vegetable oil* (CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*), *biodiesel*, serta variabel makroekonomi dunia terhadap harga CPO dan inflasi di Indonesia?

Tujuan Penelitian

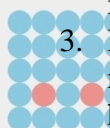
Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis integrasi antara minyak bumi, *vegetable oil* (CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*), serta *biodiesel* di pasar global.
2. Menganalisis pengaruh integrasi antara minyak bumi, *vegetable oil* (CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*), *biodiesel* serta variabel makroekonomi dunia (inflasi dan GDP) terhadap harga CPO dan inflasi Indonesia.
3. Melakukan perumusan implikasi manajerial yang diperoleh dari hasil penelitian.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi penulis, dapat memperluas wawasan, informasi, dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara minyak bumi, *vegetable oil* (CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*), dan *biodiesel* serta variabel makroekonomi.
2. Bagi pelaku industri minyak, diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan bagi para pengambil keputusan investasi dan bisnis dalam kegiatan operasional dan perencanaan, serta perdagangan dan investasi pada sektor industri *vegetable oil* dan *biofuel*.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menjadi bahan masukan, serta dapat menambah cakupan penelitian mengenai hubungan antara minyak bumi, *vegetable oil* (CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*), dan *biodiesel* serta variabel makroekonomi.
4. Bagi kalangan akademisi, agar bisa menarik minat para peneliti untuk menelaah hubungan antara harga minyak bumi, *vegetable oil*, dan variabel makroekonomi secara lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat





dijadikan sebagai data dasar (*benchmark data*) untuk penelitian selanjutnya bagi pengembangan IPTEK.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini tidak mengikutsertakan peran sumber energi yang dapat digunakan sebagai pengganti minyak bumi namun berasal dari sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti batu bara dan gas alam.

Vegetable oil yang digunakan dalam penelitian ini adalah CPO, *soybean oil*, dan *rapeseed oil*. *Biofuel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *biodiesel*. Variabel makroekonomi dunia yang digunakan adalah inflasi dan GDP yang diproksikan dengan inflasi dan GDP negara Amerika sebagai negara yang memiliki perekonomian paling berpengaruh di dunia.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan salah satu sumber energi yang memegang peranan paling penting bagi kehidupan manusia. Adapun kegunaan utama minyak bumi adalah sebagai bahan pembuatan bensin dan minyak bakar yang merupakan sumber energi utama dunia. Semenjak terjadi revolusi industri yang dimulai di Inggris pada pertengahan abad 17 konsumsi minyak bumi terus menerus mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan barang, menyebabkan harga minyak dunia selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Selain itu pergerakan harga minyak bumi juga sangat sulit untuk diduga karena tingginya tingkat volatilitas harga minyak bumi.

Faktor-faktor yang menyebabkan harga minyak mengalami fluktuasi, yaitu *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan). Dari sisi *supply* permasalahan yang dihadapi adalah cadangan minyak, prasarana produksi minyak, serta pengadaan minyak yang terbatas, serta faktor geopolitik dan cuaca. Sementara dari sisi *demand* permasalahan yang dihadapi adalah jumlah permintaan yang terus meningkat secara drastis. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan industri yang membutuhkan sumber energi yang besar (Surjadi 2006).

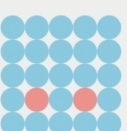
Fungsi minyak sebagai sumber energi yang sangat vital bagi perekonomian menyebabkan fluktuasi harga minyak mempunyai dampak langsung terhadap makroekonomi suatu negara. Dari segi makroekonomi secara sederhana pengaruhnya dapat terlihat dari peran yang dijalankan oleh negara tersebut. Sebagai contoh, negara yang bertindak sebagai pengekspor minyak akan mendapatkan pendapatan nasional *real* yang meningkat seiring dengan kenaikan



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB

Untuk Selengkapnya Tersedia di Perpustakaan MB-IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.